

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Senyawa hasil isolasi telah teridentifikasi sebagai rubrasanton berdasarkan analisis UV-Vis, FTIR, dan titik leleh yang sesuai dengan data literatur.
2. Jenis dan volume pelarut ekstraksi cair-cair yang optimal adalah etil asetat 5 mL, yang memberikan nilai AUC dan %recovery rubrasanton tertinggi dibandingkan etil asetat 2,5 mL, n-heksana 5 mL, dan n-heksana 2,5 mL.
3. Metode UHPLC dengan preparasi sampel secara ekstraksi cair-cair yang dikembangkan belum dapat dinyatakan valid untuk analisis simultan rubrasanton dan atorvastatin dalam plasma darah karena atorvastatin belum terdeteksi secara optimal dan kondisi analisis yang diperoleh belum memenuhi seluruh kriteria yang diperlukan untuk dilanjutkan ke tahap validasi metode.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan agar penelitian selanjutnya melakukan pengembangan metode analisis dengan menggunakan sistem deteksi yang lebih sensitif, seperti LC-MS/MS. Hal ini diperlukan karena atorvastatin belum terdeteksi dengan baik dalam plasma menggunakan detektor DAD/UV, sehingga metode belum dapat digunakan untuk analisis simultan rubrasanton dan atorvastatin secara kuantitatif. Penggunaan sistem deteksi yang lebih sensitif diharapkan dapat membantu mendeteksi atorvastatin pada kadar rendah dalam plasma serta mendukung pengembangan metode analisis simultan kedua senyawa.